

TINJAUAN PRINSIP SYARIAH SEBAGAI ALTERNATIF DALAM TRANSAKSI PERBANKAN PADA PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH AL IHSAN

Oleh :
Nurul Maulana Yusup

ABSTRAK

Prinsip syariah sebagai alternatif dalam perbankan didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan sistem keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan yang dapat disesuaikan dengan nilai-nilai Islam. Dalam sistem keuangan konvensional, terdapat berbagai praktik yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip Islam, seperti riba (bunga), spekulasi, dan transaksi yang tidak jelas atau tidak jujur. Sebaliknya, prinsip syariah dalam transaksi perbankan mengacu pada prinsip yang diatur dalam hukum Islam dan bertujuan untuk mencapai kesepakatan yang adil dan seimbang antara kedua pihak yang bertransaksi. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui produk dan layanan apa saja yang ditawarkan BPRS Al Ihsan, serta mengkaji penggunaan prinsip syariah sebagai alternatif dalam perbankan di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Ihsan dan juga untuk mengetahui perbandingan dalam konsep operasional antara BPR dan BPRS Al Ihsan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, studi lapangan dan riset internet pada website resmi Bank Keuangan Rakyat Al Ihsan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk dan layanan BPRS Syariah Al Ihsan meliputi: Tabungan Syariah Bank Al Ihsan (TASBIH), Pembiayaan Multijasa, Murabahah dan Qard Rahn, Deposito Mudharabah, Titipan Dana Zakat, Infaq dan Sadaqah, dan Pembayaran Online. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Bank Al Ihsan telah berhasil menerapkan prinsip syariah dalam operasional perbankannya. BPRS Al Ihsan menerapkan prinsip Wadi'ah untuk menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan prinsip Mudharabah dalam bentuk deposito. Kemudian dalam penyaluran dana berupa pembiayaan dengan prinsip Ba'i (Murabahah), Multijasa dengan prinsip Ijarah dan Qard Rahn dengan jaminan emas. Oleh karena itu, BPRS Al Ihsan merupakan alternatif bagi masyarakat muslim yang ingin mendapatkan layanan perbankan dan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga menunjukkan adanya perbandingan konsep operasional antara BPR dan BPRS Al Ihsan, antara lain dalam hal produk dan layanan, aspek hukum, sumber pendanaan, kebijakan kepatuhan dan peran dalam masyarakat.

Kata Kunci : konsep syariah, transaksi perbankan alternatif, BPRS Al-Ihsan

REVIEW OF SHARIA PRINCIPLES AS AN ALTERNATIVE IN BANKING TRANSACTIONS AT AL IHSAN'S SYARIAH RAKYAT FINANCE BANK

By :
Nurul Maulana Yusup

ABSTRACT

Sharia principles as an alternative to need-based banking to develop a more just and sustainable financial system that can be adapted to Islamic values. In the financial convention system, various practices are considered not by Islamic principles, such as usury (interest), resignation, and unclear or dishonest transactions. In contrast, sharia principles in banking transactions refer to principles regulated in Islamic law that aim to reach a fair and balanced agreement between the two parties. This final project aims to find out what products and services are offered by BPRS Al Ihsan, as well as to examine the use of sharia principles as an alternative in banking at Al Ihsan Sharia People's Financing Bank and also to find out the differences in operational concepts between BPR and BPRS Al Ihsan. The research method used is a qualitative approach with descriptive analysis method. Data collection was carried out through literature studies, field studies, and internet research on the official website of the Al Ihsan People's Financial Bank. The results showed that the products and services of Al Ihsan Sharia BPRS include: Bank Al Ihsan Sharia Savings (TASBIH), Multiservice Financing, Murabahah and Qard Rahn, Mudharabah Deposits, Entrusted Zakat Funds, Infaq and Sadaqah, and, Online Payments. This research also shows that Bank Al Ihsan has succeeded in implementing sharia principles in its banking operations. BPRS Al Ihsan applies the Wadi'ah principle to collect funds in the form of savings and the Mudharabah principle in the form of deposits. Then in loan funds in the form of financing with the Ba'i (Murabahah) principle, Multijasa with the Ijarah principle, and Qard Rahn with gold collateral. Therefore, BPRS Al Ihsan is an alternative for Muslim communities who want to get banking and financial services per sharia principles and Islamic values. This research also shows that there are differences in operational concepts between BPR and BPRS Al Ihsan, including in terms of products and services, legal aspects, sources of financing, compliance policies, and roles in society.

Keywords: *Sharia concept, alternative banking transactions, BPRS Al-Ihsan.*